

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa timur merupakan salah satu Provinsi di Pulau Jawa yang penduduknya rata – rata menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi. Semakin lama jumlah kendaraan yang semakin meningkat, sehingga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan polusi yang diakibatkan oleh knalpot. Pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan tebu merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan membuat prototype gasbul peredam panas dan suara dengan ampas pohon tebu.

Pohon tebu merupakan tumbuhan yang memiliki batang keras, kulit keras serta serat yang halus yang biasanya bagian ampas tebu hanya dijadikan sebagai kayu bakar atau pembakaran gamping. Batang tebu diambil bagian ampasnya untuk dijadikan sebagai gasbul peredam panas dan suara dengan cara melalui proses pengupasan, penggilingan, penyisiran, pembersihan, pencucian, pengeringan dan percetakan sesuai standart (BPS 2017).

Transportasi merupakan suatu pergerakan /perpindahan baik orang maupun barang dari suatu tempat asal ke suatu tujuan. Dalam perpindahan atau pergerakan tersebut tentu saja menggunakan sarana pengangkutan berupa kendaraan yang dalam pengoperasiannya menimbulkan suara-suara seperti suara mesin yang keluar melalui knalpot maupun klakson. Pada level tersebut suara-suara tersebut masih dapat ditolerir dalam arti bahwa akibat yang ditimbulkannya bukan merupakan suatu gangguan akan tetapi pada tingkat yang lebih tinggi suara yang ditimbulkan oleh kendaraan tersebut sudah merupakan suatu gangguan atau polusi yang disebut kebisingan.

Perendam suara adalah alat yang dapat digunakan untuk mengurangi tingkat kebisingan pada suatu ruangan. Material yang bersifat lembut berpori dan berserat diyakini menyerap suara lebih besar yang mengenainya, dibandingkan bahan jenis lainnya.

Pengukuran koefisien serapan bunyi pada bahan organik juga dilakukan pada